Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian global saat ini berada dalam kondisi yang sangat dinamis dan penuh tantangan. Perubahan teknologi yang pesat, ketegangan geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta ketidakpastian kebijakan ekonomi menjadi faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam situasi ini, keberlangsungan dan daya saing perusahaan sangat bergantung pada kemampuan manajerial dalam mengelola sumber daya secara efisien, membuat keputusan strategis yang adaptif, serta menjaga kondisi keuangan yang sehat. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan menjadi aspek krusial yang tidak hanya menunjang operasional jangka pendek, tetapi juga menentukan arah pertumbuhan dan ketahanan jangka panjang perusahaan.

Stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan turut memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sistem keuangan yang sehat memungkinkan alokasi sumber daya yang efisien, memperkuat iklim investasi, dan menjaga kesinambungan aktivitas produksi serta konsumsi masyarakat. Dalam konteks ini, perusahaan sebagai bagian dari sistem ekonomi dituntut untuk mengelola struktur pembiayaan secara tepat agar dapat bertahan di tengah fluktuasi pasar dan tekanan eksternal. Salah satu elemen penting dalam manajemen keuangan perusahaan adalah bagaimana mengatur komposisi sumber pendanaan, baik dari internal maupun eksternal, guna menciptakan struktur modal yang ideal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Perkembangan perusahaan di Indonesia secara umum terus menunjukkan tren positif seiring dengan pertumbuhan ekonomi, kemajuan digitalisasi, dan kemudahan regulasi berusaha. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah perusahaan yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadikan pasar modal sebagai alternatif pembiayaan yang semakin diminati. Hingga tahun 2024, lebih dari 900 emiten tercatat di BEI, dengan kontribusi signifikan datang dari sektor teknologi dan perbankan. Fenomena yang menarik terjadi pada perusahaan perbankan antara tahun 2021 hingga 2023, di mana sejumlah bank, terutama bank digital dan bank kecil yang melakukan transformasi digital, seperti Bank Jago (ARTO), Bank Neo Commerce (BBYB), dan Allo Bank (BBHI), mencuri perhatian pasar dengan lonjakan harga saham yang signifikan. Transformasi ini sejalan dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan keuangan digital serta strategi perbankan yang berfokus pada inklusi keuangan. Kinerja saham sektor perbankan yang kuat pada periode tersebut turut mendorong pertumbuhan kapitalisasi pasar BEI dan menunjukkan bahwa sektor keuangan masih menjadi tulang punggung perekonomian nasional di tengah gelombang digitalisasi (https://market.bisnis.com).

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami dinamika yang cukup signifikan dalam kurun waktu 2021 hingga 2023, terutama dipicu oleh gelombang digitalisasi sektor keuangan. Beberapa bank kecil dan menengah melakukan transformasi menjadi bank digital untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin bergantung pada layanan keuangan berbasis teknologi. Contohnya, Bank Jago (kode saham: ARTO), Bank Neo Commerce (BBYB), dan Allo Bank (BBHI) menjadi sorotan investor karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

model bisnis digital mereka yang dianggap adaptif dan inovatif. Lonjakan harga saham pada bank-bank ini bahkan sempat mendominasi top gainer harian di BEI. Selain itu, bank-bank besar seperti BCA, BRI, dan Mandiri juga terus memperkuat lini digital mereka melalui investasi pada teknologi dan integrasi layanan berbasis aplikasi. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperluas jangkauan layanan ke segmen yang sebelumnya kurang terlayani (unbanked). Fenomena ini menunjukkan bahwa sektor perbankan di BEI tidak hanya bertumbuh secara kuantitas, tetapi juga mengalami perubahan kualitas melalui adaptasi teknologi dan inovasi layanan. (https://www.cnbcindonesia.com).

Operasional perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan peningkatan efisiensi dan adaptasi terhadap perubahan teknologi serta kebutuhan pasar. Aktivitas inti seperti penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan penyediaan layanan keuangan kini semakin banyak dilakukan melalui platform digital, seiring dengan meningkatnya preferensi nasabah terhadap layanan online. Perbankan juga mulai memanfaatkan *big data*, *artificial intelligence* (AI), dan sistem keamanan siber untuk mempercepat proses analisis risiko kredit dan meningkatkan pengalaman nasabah. Selain itu, bank-bank besar seperti BCA, Mandiri, dan BRI memperluas operasional mereka melalui ekspansi cabang digital dan kemitraan strategis dengan *fintech*. Sementara itu, bank digital yang lebih kecil mengandalkan efisiensi biaya operasional dengan model bisnis tanpa kantor fisik, yang memungkinkan mereka menawarkan bunga simpanan lebih tinggi atau biaya transaksi lebih rendah. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga memperkuat daya saing bank-bank

tersebut ditengah persaingan pasar yang makin kompetitif (https://katadata.co.id/berita).

Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan institusi keuangan yang menjalankan kegiatan usaha perbankan dan telah mencatatkan sahamnya di pasar modal, sehingga statusnya berubah menjadi perusahaan terbuka (Tbk). Dengan menjadi perusahaan terbuka, bank-bank ini wajib mematuhi ketentuan keterbukaan informasi, termasuk menyampaikan laporan keuangan dan aksi korporasi secara berkala kepada publik. Kegiatan utama perusahaan perbankan mencakup penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyaluran dana melalui kredit atau pembiayaan. Berbeda dengan lembaga keuangan non-bank, perusahaan perbankan juga memiliki kewenangan mencetak produk keuangan seperti giro dan tabungan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Di BEI, sektor perbankan tergolong dalam sektor keuangan dan menjadi salah satu sektor dengan kapitalisasi pasar terbesar. Keberadaan mereka di bursa juga mencerminkan tingkat kepercayaan pasar terhadap stabilitas dan prospek usaha perbankan di Indonesia (https://www.idxchannel.com).

Alasan penting untuk meneliti perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah karena sektor perbankan memegang peranan sentral dalam stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Bank merupakan lembaga intermediasi utama dalam sistem keuangan yang menghubungkan pemilik dana dan pihak yang membutuhkan pembiayaan. Kinerja dan kesehatan bank sangat memengaruhi likuiditas pasar, tingkat investasi, dan kepercayaan publik terhadap sistem keuangan. Di sisi lain, perusahaan perbankan di BEI juga menarik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

diteliti karena menjadi cerminan transformasi digital yang cepat, terutama sejak pandemi COVID-19, yang memaksa perbankan untuk mengadopsi teknologi baru dalam operasional dan pelayanan nasabah. Selain itu, karena bank yang telah go public diwajibkan untuk terbuka dan akuntabel melalui laporan keuangan berkala, peneliti memiliki akses yang luas terhadap data keuangan dan non-keuangan yang valid. Penelitian pada sektor ini juga relevan dalam mengkaji risiko sistemik, efisiensi operasional, tata kelola perusahaan (GCG), serta pengaruhnya terhadap nilai saham dan keputusan investasi. Maka dari itu, meneliti perusahaan perbankan di BEI memberikan kontribusi penting bagi akademisi, regulator, investor, dan pelaku industri keuangan.

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran strategis dalam sistem keuangan nasional, sehingga menjadi objek kajian yang sangat relevan. Sebagai lembaga intermediasi utama, bank memengaruhi arus pembiayaan, stabilitas moneter, hingga pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Perubahan signifikan yang terjadi dalam model bisnis perbankan, terutama sejak adopsi teknologi digital dan peningkatan kompetisi dengan fintech, menciptakan dinamika yang menarik untuk diteliti. Selain itu, keterbukaan data yang dimiliki oleh bank-bank publik memungkinkan analisis yang mendalam terhadap kinerja keuangan, tata kelola, efisiensi operasional, serta respons terhadap regulasi pasar modal. Kajian terhadap sektor ini tidak hanya memberikan gambaran kondisi internal perusahaan, tetapi juga mencerminkan arah kebijakan dan perkembangan ekonomi makro di Indonesia (https://katadata.co.id/berita).

Menurut (Hutauruk, 2020) Struktur modal perusahaan merupakan cerminan dari kondisi financial perusahaan itu sendiri, oleh karena itu struktur modal sangat

penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Sehingga manager harus mampu memaksimalkan nilai perusahan atau dapat meminimalisir biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan baik mengenai tingkat pengembalian yang diharapkan perusahaan maupun risiko yang akan dihadapi. Penggunaan struktur modal harus dikedepankan dan merupakan salah satu indikator kesehatan perbankan yang sangat penting, karena mengingat perbankan yang usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat dalam mekanisme industrinya.

Struktur modal merupakan komposisi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional dan pertumbuhannya. Secara umum, pemilihan struktur modal yang tepat menjadi krusial karena memengaruhi risiko keuangan dan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti biaya modal, stabilitas pendapatan, dan kondisi pasar sebelum menentukan proporsi utang terhadap modal sendiri. Dalam konteks perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), struktur modal memiliki peran yang sangat strategis, karena bank merupakan lembaga yang sangat bergantung pada dana pihak ketiga dalam menjalankan aktivitas intermediasinya. Bank yang go public dituntut untuk menjaga struktur modal yang sehat demi menjaga kepercayaan investor dan memenuhi ketentuan permodalan minimum yang ditetapkan oleh regulator seperti OJK. Fenomena transformasi digital yang terjadi pada perbankan di BEI dalam beberapa tahun terakhir juga turut mendorong penyesuaian struktur modal, karena kebutuhan investasi teknologi dan ekspansi layanan digital menuntut pembiayaan yang optimal dan efisien serta kasus struktur modal yang terlalu berat di utang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

menimbulkan risiko likuiditas, kesulitan pembayran bahkan potensi kebangkrutan (https://www.kompas.com/).

Struktur modal merupakan fondasi penting dalam manajemen keuangan perusahaan, termasuk dalam industri perbankan. Dalam konteks perbankan, struktur modal tidak hanya memengaruhi stabilitas keuangan internal, tetapi juga mencerminkan sejauh mana sebuah bank mampu menyeimbangkan antara risiko dan pengembalian (*risk and return*). Selama periode 2021 hingga 2023, perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia menunjukkan variasi dalam komposisi pendanaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional dan ekspansi kredit. Beberapa bank besar terlihat meningkatkan proporsi utang dalam bentuk penerbitan obligasi subordinasi atau pinjaman jangka panjang, sebagai respons terhadap kebutuhan pendanaan jangka menengah dan panjang. Namun, langkah ini juga memicu peningkatan beban bunga yang menekan profitabilitas.

Sementara itu, bank-bank dengan struktur permodalan yang lebih konservatif cenderung mempertahankan rasio utang rendah dan lebih mengandalkan dana dari pemegang saham atau laba ditahan, yang pada sisi lain bisa membatasi akselerasi pertumbuhan. OJK dalam Statistik Perbankan Indonesia (SPI) mencatat bahwa tekanan terhadap struktur modal juga muncul akibat ketentuan regulasi kehati-hatian, seperti kewajiban pemenuhan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum sebesar 8%, yang menuntut bank untuk menjaga kecukupan modal inti di tengah tantangan ekspansi kredit dan tekanan eksternal. Ketidakseimbangan dalam pengelolaan struktur modal dapat berimplikasi pada menurunnya fleksibilitas keuangan, risiko likuiditas, hingga menurunnya nilai perusahaan di mata investor. Oleh karena itu, fenomena ini menjadi perhatian penting dalam analisis kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

keuangan perbankan, khususnya dalam upaya membangun ketahanan dan daya saing di tengah dinamika ekonomi global dan domestic (http://ojk.go.id/).

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), struktur modal diatur sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian dan kesehatan keuangan perusahaan, terutama untuk lembaga keuangan seperti bank dan perusahaan pembiayaan. Struktur modal mengacu pada perbandingan antara modal sendiri dan liabilitas atau utang dalam mendanai aset perusahaan. OJK mewajibkan perusahaan, khususnya di sektor jasa keuangan, untuk menjaga kecukupan modal minimum guna melindungi kepentingan nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Ketentuan ini tercantum dalam Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bagi Bank Umum, yang mengatur rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) sebagai bagian dari pengawasan struktur modal yang sehat.

Selain itu, secara umum Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa perusahaan wajib memiliki modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor, serta mencatat perubahan struktur modal dalam Anggaran Dasar dan melaporkannya kepada otoritas terkait. Meski tidak secara eksplisit mengatur rasio ideal struktur modal, undang-undang ini menekankan pentingnya transparansi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan modal. Oleh karena itu, struktur modal tidak hanya menjadi instrumen keuangan, tetapi juga aspek legal dan regulatif yang wajib dipatuhi oleh perusahaan yang beroperasi di bawah pengawasan OJK. (https://www.ojk.go.id/id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Struktur modal mencerminkan hasil keputusan manajemen dalam memilih kombinasi sumber pendanaan yang paling efisien dan sesuai dengan kondisi perusahaan. Dalam praktiknya, struktur modal dipengaruhi oleh berbagai variabel seperti profitabilitas, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan tingkat risiko, yang kesemuanya berperan dalam membentuk strategi keuangan jangka panjang. Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pengelolaan struktur modal menjadi semakin kompleks karena harus mempertimbangkan regulasi permodalan, kebutuhan ekspansi layanan digital, serta fluktuasi kondisi pasar. Perubahan model bisnis perbankan, terutama yang mengarah pada digitalisasi, menuntut kemampuan penyesuaian struktur modal yang adaptif terhadap kebutuhan pembiayaan teknologi dan inovasi. Dengan memposisikan struktur modal sebagai variabel yang dipengaruhi, dapat ditelusuri bagaimana kebijakan internal dan tekanan eksternal membentuk kebijakan pendanaan perusahaan secara aktual. (https://www.idxchannel.com).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki, sehingga menjadi indikator penting untuk mengukur kesehatan keuangan dan kelancaran operasional perusahaan. Secara umum, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik mampu mengelola arus kas secara efisien dan menjaga kepercayaan kreditur serta investor. Dalam konteks perusahaan perbankan, likuiditas menjadi semakin krusial karena menyangkut kemampuan bank untuk memenuhi permintaan penarikan dana dari nasabah dan menjalankan fungsi intermediasi. Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dituntut untuk menjaga rasio likuiditas sesuai ketentuan OJK, seperti *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan rasio alat

likuid terhadap dana pihak ketiga. Tingkat likuiditas yang stabil tidak hanya menjaga kepercayaan publik, tetapi juga memengaruhi keputusan manajemen dalam menyusun struktur modal. Bank dengan likuiditas tinggi cenderung tidak terlalu bergantung pada pendanaan eksternal, sehingga bisa mempertahankan proporsi modal sendiri yang lebih besar dan struktur modal yang lebih sehat. Dengan demikian, likuiditas berperan sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi struktur modal perusahaan perbankan (https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan).

Pada tahun 2021 hingga 2023, fenomena likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan di Indonesia mengalami dinamika yang signifikan, terutama dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan domestik yang tidak stabil. Salah satu fenomena utama yang terjadi adalah kecenderungan bank-bank besar untuk menjaga tingkat likuiditas yang lebih tinggi guna mengantisipasi ketidakpastian pasar yang timbul akibat ketegangan ekonomi dan perubahan suku bunga. Hal ini berakibat pada peningkatan penggunaan ekuitas dalam struktur modal perbankan, sementara utang jangka pendek dikendalikan agar tidak menambah risiko likuiditas yang lebih besar.

Pada masa pemulihan ekonomi pasca-pandemi, banyak bank yang mengalami penurunan volume kredit, sementara permintaan likuiditas dari nasabah meningkat, terutama dalam bentuk penarikan dana simpanan. Bank-bank besar di Indonesia mulai mengalami tekanan likuiditas, meskipun ada upaya untuk menjaga likuiditas yang cukup agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, banyak bank dengan struktur modal yang lebih dominan pada utang jangka pendek terpaksa meningkatkan utang untuk menutupi kekurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

likuiditas yang timbul akibat penurunan arus kas. Kondisi ini memengaruhi struktur modal mereka dengan adanya pergeseran dari ekuitas yang lebih stabil ke utang yang lebih likuid dan berisiko tinggi. Fenomena ini memperlihatkan pentingnya pengelolaan likuiditas yang optimal dalam kaitannya dengan struktur modal pada bank-bank di Indonesia pada periode 2021-2023, di mana faktor eksternal dan internal memengaruhi keseimbangan antara utang dan ekuitas (https://www.ojk.go.id).

Dalam periode 2021 hingga 2023, sektor perbankan Indonesia menunjukkan ketahanan likuiditas yang cukup baik, meskipun menghadapi tantangan dari ketidakpastian ekonomi global dan domestik. Bank-bank besar dengan total aset yang signifikan memiliki fleksibilitas lebih dalam mengelola struktur modalnya, memungkinkan mereka untuk mempertahankan rasio kecukupan modal (CAR) dan rasio likuiditas yang tinggi. Hal ini tercermin dalam Laporan Surveillance Perbankan Indonesia Triwulan I 2023 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang menyatakan bahwa perbankan Indonesia memiliki likuiditas yang cukup untuk melakukan ekspansi kredit meskipun suku bunga kebijakan telah meningkat https://www.ojk.go.id. Sebaliknya, bank-bank dengan ukuran lebih kecil cenderung menghadapi keterbatasan dalam akses pendanaan dan lebih rentan terhadap tekanan likuiditas, yang dapat memengaruhi struktur modal mereka dengan meningkatkan proporsi utang jangka pendek. Bank Indonesia juga mencatat bahwa kondisi likuiditas perbankan tetap longgar di tengah mulai membaiknya fungsi intermediasi sejalan dengan pemulihan ekonomi di sisi konsumsi dan produksi (https://www.lps.go.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Fenomena ini menegaskan bahwa dalam mengelola struktur modal, perbedaan ukuran perusahaan perbankan memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana likuiditas dapat dimanfaatkan secara optimal. Bank dengan skala besar memiliki kapasitas yang lebih besar untuk merespons tekanan likuiditas tanpa harus terlalu bergantung pada pembiayaan eksternal, sementara bank kecil cenderung lebih terbatas dalam fleksibilitas tersebut. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak hanya berperan sebagai karakteristik organisasi, tetapi juga sebagai faktor moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara likuiditas dan struktur modal. Ukuran perusahan memengaruhi kemampuan bank dalam memanfaatkan likuiditas untuk membiayai struktur modalnya. Bank yang lebih besar biasanya lebih mampu mengelola tekanan keuangan karena memiliki sumber data yang lebih beragam dan cadangan likuiditas yang lebih besar. Sebaliknya, bank kecil lebih terbatas dalam menghadapi tekanan karena keterbatasan akses pendanaa dan fleksibilitas operasional.

Solvabilitas merupakan kemampuan jangka panjang perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang, dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Secara umum, solvabilitas menjadi indikator penting dalam menilai tingkat risiko kebangkrutan serta keberlanjutan operasional suatu entitas bisnis. Rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur keuangan yang kuat untuk bertahan dalam tekanan ekonomi. Dalam konteks perusahaan perbankan, solvabilitas sangat penting karena berkaitan erat dengan kepercayaan publik, stabilitas sistem keuangan, dan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

secara berkelanjutan. Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan oleh OJK untuk menjaga rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) sebagai tolok ukur utama solvabilitas. Kinerja solvabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan bank dalam menyerap potensi kerugian dan memenuhi kewajiban tanpa harus mengorbankan aset atau melakukan restrukturisasi utang. Kondisi ini sangat relevan jika dikaitkan dengan struktur modal sebagai variabel dependen, di mana solvabilitas berperan penting dalam menentukan komposisi ideal antara utang dan modal sendiri, sehingga mendukung ketahanan jangka panjang perbankan di tengah tantangan transformasi digital dan kompetisi pasar yang dinamis. (https://www.idxchannel.com).

Dalam periode 2021 hingga 2023, sektor perbankan Indonesia menunjukkan ketahanan solvabilitas yang cukup baik, meskipun menghadapi tantangan dari ketidakpastian ekonomi global dan domestik. Bank-bank besar dengan total aset yang signifikan memiliki fleksibilitas lebih dalam mengelola struktur modalnya, memungkinkan mereka untuk mempertahankan rasio kecukupan modal (CAR) dan rasio solvabilitas yang tinggi. Hal ini tercermin dalam Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa sektor jasa keuangan tetap stabil di tengah ketidakpastian perekonomian global yang masih tinggi. Sebaliknya, bank-bank dengan ukuran lebih kecil cenderung menghadapi keterbatasan dalam akses pendanaan dan lebih rentan terhadap tekanan solvabilitas, yang dapat memengaruhi struktur modal mereka dengan meningkatkan proporsi utang jangka pendek https://www.ojk.go.id.

Dalam kerangka regulasi di Indonesia, konsep solvabilitas perusahaan, khususnya pada sektor perbankan, diatur secara jelas oleh Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. Menurut Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bagi bank umum, solvabilitas bank diukur melalui rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR), yang mencerminkan kemampuan bank dalam menyerap kerugian dan memenuhi kewajibannya. OJK menetapkan bahwa bank wajib memiliki CAR minimum sebesar 8%, sesuai standar internasional (Basel III), namun dalam praktiknya bank di Indonesia menjaga CAR jauh di atas ambang batas tersebut untuk menjamin stabilitas dan kepercayaan pasar (https://www.ojk.go.id/id).

Sementara itu, secara lebih umum, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) memang tidak secara eksplisit menyebut istilah "solvabilitas", tetapi mewajibkan perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara kekayaan dan kewajiban, serta bertanggung jawab secara hukum dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur dan pemegang saham. Dengan kata lain, aspek solvabilitas menjadi bagian implisit dari prinsip tanggung jawab keuangan perusahaan terbuka, termasuk perbankan yang tercatat di BEI (https://peraturan.bpk.go.id).

Solvabilitas mencerminkan kemampuan jangka panjang perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, sehingga menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan dan stabilitas keuangan perusahaan. Dalam konteks perusahaan perbankan yang beroperasi di bawah regulasi ketat dan mengelola dana masyarakat, solvabilitas menjadi faktor krusial dalam membangun kepercayaan investor, menjaga kelangsungan operasional, dan mendukung stabilitas sistem keuangan secara menyeluruh. Ketika solvabilitas tinggi, bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

memiliki cadangan modal yang cukup untuk menanggung risiko kerugian, sehingga dapat beroperasi lebih fleksibel tanpa tekanan pembiayaan eksternal yang tinggi. Kondisi ini secara langsung berkaitan dengan struktur modal, karena perusahaan yang solvabel cenderung lebih mampu membiayai aktivitasnya dengan modal sendiri, mengurangi ketergantungan terhadap utang, dan menjaga efisiensi biaya modal. Oleh karena itu, menempatkan solvabilitas sebagai variabel independen memungkinkan peneliti untuk memahami pengaruh kekuatan modal terhadap kebijakan struktur modal yang diterapkan perusahaan perbankan, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (https://www.idxchannel.com).

Dalam periode 2021 hingga 2023, sektor perbankan Indonesia menunjukkan ketahanan solvabilitas yang kuat, ditopang oleh rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) yang tinggi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per Oktober 2023, CAR perbankan nasional mencapai 27,48 persen, jauh di atas rata-rata global yang berada di bawah 20 persen . Bank-bank besar dengan total aset yang signifikan memiliki fleksibilitas lebih dalam mengelola struktur modalnya, memungkinkan mereka untuk mempertahankan rasio solvabilitas yang tinggi dan struktur modal yang seimbang. Sebaliknya, bank-bank dengan ukuran lebih kecil cenderung menghadapi keterbatasan dalam akses pendanaan dan lebih rentan terhadap tekanan solvabilitas, yang dapat memengaruhi struktur modal mereka dengan meningkatkan proporsi utang jangka pendek. Fenomena ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara solvabilitas dan struktur modal, di mana bank-bank besar lebih mampu menyesuaikan struktur modalnya dalam menghadapi fluktuasi solvabilitas dibandingkan dengan bank-bank kecil (https://m.antaranews.com)..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu entitas. Secara umum, tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya serta kapasitas perusahaan dalam memberikan imbal hasil bagi pemegang saham. Dalam dunia usaha, profitabilitas sering diukur melalui rasio seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Dalam konteks perusahaan perbankan, terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), profitabilitas memegang peran penting dalam menentukan kebijakan keuangan jangka panjang, termasuk dalam penyusunan struktur modal. Bank dengan tingkat laba yang tinggi cenderung memiliki kemampuan internal yang lebih besar untuk membiayai ekspansi atau pengembangan teknologi tanpa harus bergantung pada utang, sehingga dapat menjaga struktur modal yang sehat dan efisien. Fenomena pertumbuhan bank digital dan peningkatan efisiensi operasional melalui inovasi teknologi pada 2021–2023 juga menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi penentu utama dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan struktur modal bank di tengah transformasi industri keuangan (https://www.ocbcnisp.com/id).

Dalam periode 2021 hingga 2023, sektor perbankan Indonesia menunjukkan peningkatan profitabilitas yang signifikan, yang berdampak pada struktur modal perusahaan. Bank-bank besar dengan total aset yang signifikan memiliki fleksibilitas lebih dalam mengelola struktur modalnya, memungkinkan mereka untuk mempertahankan rasio kecukupan modal (CAR) dan rasio profitabilitas yang tinggi. Hal ini tercermin dalam laporan keuangan tahunan beberapa bank

besar di Indonesia, seperti Bank Mandiri dan BCA, yang menunjukkan peningkatan laba bersih dan rasio pengembalian ekuitas (ROE) selama periode tersebut. Sebaliknya, bank-bank dengan ukuran lebih kecil cenderung menghadapi keterbatasan dalam akses pendanaan dan lebih rentan terhadap tekanan profitabilitas, yang dapat memengaruhi struktur modal mereka dengan meningkatkan proporsi utang jangka pendek (https://m.antaranews.com).

Profitabilitas perbankan Indonesia mengalami pemulihan yang kuat seiring membaiknya kondisi ekonomi dan meningkatnya aktivitas pinjaman. Laba bersih bank-bank besar seperti PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Mandiri Tbk mengalami lonjakan signifikan. Sebagai contoh, BCA mencatatkan laba bersih sebesar Rp 48,6 triliun pada 2022, meningkat 29,6% dibandingkan tahun sebelumnya (CNBC Indonesia, 2023). Tingginya profitabilitas ini memberi ruang bagi bank-bank besar untuk memperkuat struktur modalnya melalui penambahan modal sendiri (ekuitas), tanpa harus terlalu bergantung pada utang. Namun, kondisi berbeda dialami oleh bank-bank dengan ukuran lebih kecil yang belum mampu mencetak profit tinggi. Profitabilitas yang terbatas membuat mereka memiliki kapasitas internal yang rendah dalam membiayai pertumbuhan, sehingga mereka cenderung mengandalkan pembiayaan eksternal dalam bentuk utang, yang pada akhirnya berdampak pada struktur modal yang lebih agresif dan berisiko tinggi. Fenomena ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal, karena semakin besar ukuran bank, semakin besar fleksibilitasnya dalam mengelola pendanaan secara mandiri dan efisien (https://www.cnbcindonesia.com).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Dalam konteks hukum dan regulasi di Indonesia, variabel profitabilitas tidak disebut secara langsung dalam Undang-Undang sebagai istilah teknis, namun prinsipnya tercermin dalam beberapa peraturan yang mengatur tanggung jawab dan tujuan operasional perusahaan, termasuk bank. Dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), disebutkan bahwa tujuan didirikannya perseroan adalah untuk memperoleh keuntungan (laba) guna meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan manfaat kepada pemegang saham. Pasal 2 UU No. 40/2007 menyatakan bahwa perseroan bertujuan mencapai laba dan menjalankan kegiatan usaha yang sehat. Maka, meskipun istilah "profitabilitas" tidak tertulis secara eksplisit, prinsip kemampuan menghasilkan laba telah menjadi tujuan dasar dari keberadaan perseroan, termasuk bank (https://peraturan.bpk.go.id).

Dalam pengawasan sektor perbankan, OJK secara berkala menilai profitabilitas bank melalui indikator keuangan utama seperti: *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator utama untuk menilai efisiensi bank dalam menghasilkan laba atas asetnya, *Return on Equity* (ROE) untuk menilai imbal hasil kepada pemegang saham, *Net Interest Margin* (NIM) untuk mengukur efisiensi pengelolaan pendapatan bunga. Ketiga rasio ini digunakan dalam Laporan Profil Industri Perbankan Indonesia (LPIPI) dan Surveillance Lembaga Jasa Keuangan yang diterbitkan oleh OJK sebagai bagian dari sistem penilaian kinerja bank (CAMELS), di mana "E" adalah *Earnings* atau profitabilitas (https://www.ojk.go.id/id).

Regulasi terkait juga diatur dalam POJK No. 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi, yang mengaitkan kinerja

(termasuk profitabilitas) dengan kompensasi manajemen. SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang memasukkan profitabilitas sebagai salah satu indikator utama dalam menentukan Tingkat Kesehatan Bank (TKB) (https://www.ojk.go.id).

Profitabilitas mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimilikinya, sehingga menjadi indikator utama dalam menilai kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan suatu entitas bisnis. Dalam konteks perusahaan perbankan, terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), profitabilitas memiliki peran penting dalam menunjukkan efisiensi intermediasi, strategi penyaluran kredit, dan kemampuan manajemen dalam mengelola risiko. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberi ruang bagi bank untuk membiayai kebutuhan ekspansi atau transformasi digital tanpa terlalu bergantung pada pembiayaan eksternal, yang pada akhirnya akan memengaruhi keputusan struktur modal. Dengan meneliti profitabilitas, peneliti dapat mengukur sejauh mana kinerja operasional bank berkontribusi terhadap kekuatan modal dan keberlanjutan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, variabel ini penting untuk dianalisis dalam memahami kebijakan pendanaan dan ketahanan finansial perusahaan perbankan di tengah persaingan dan perubahan industri yang cepat. (https://www.ocbcnisp.com).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel penting dalam studi keuangan karena mencerminkan kapasitas sumber daya, jangkauan operasional, serta akses terhadap pendanaan eksternal. Sebagai variabel moderasi, ukuran perusahaan berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel-variabel independen seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

terhadap struktur modal sebagai variabel dependen. Dalam konteks perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bank yang berukuran besar umumnya memiliki kepercayaan yang lebih tinggi di mata investor dan kreditur, sehingga lebih mudah mendapatkan pembiayaan dengan biaya yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap struktur modal bisa berbeda tergantung dari seberapa besar skala perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan menjadi faktor yang relevan untuk dimasukkan dalam analisis guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap dinamika keuangan perbankan nasional. (https://www.idx.co.id).

Ukuran perusahaan memang tidak disebutkan secara eksplisit dalam Undang-Undang maupun regulasi OJK sebagai istilah teknis yang berdiri sendiri. Namun, konsep ini secara tidak langsung diakui dan digunakan dalam berbagai ketentuan hukum serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk membedakan jenis, skala, atau kewajiban pelaporan perusahaan, termasuk perbankan. Dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), ukuran perusahaan tidak dijelaskan secara spesifik, namun terdapat pengelompokan kewajiban berdasarkan karakteristik perusahaan. Misalnya: Pasal 66 ayat (2) menyebut bahwa perusahaan besar wajib menyusun laporan tahunan termasuk laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Tanggung jawab direksi dan komisaris juga disesuaikan dengan besarnya aset dan modal perusahaan. Peraturan lain seperti Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan batasan ukuran berdasarkan aset dan omzet, yang secara umum menjadi acuan pengelompokan perusahaan kecil,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

menengah, dan besar — konsep dasar dari "ukuran perusahaan" (https://peraturan.bpk.go.id).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara teknis menggunakan konsep ukuran perusahaan dalam berbagai regulasi dan praktik pengawasan, terutama dalam kewajiban pelaporan keuangan berkala, perusahaan terbuka dengan aset besar memiliki kewajiban pelaporan lebih kompleks. Pengelompokan bank berdasarkan modal inti. Dalam POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, OJK mengelompokkan bank menjadi Buku 1, 2, 3, dan 4, berdasarkan besaran modal inti, yaitu bentuk nyata dari ukuran perusahaan perbankan. Selain itu, dalam penilaian tingkat kesehatan bank, ukuran perusahaan turut menjadi indikator tidak langsung karena memengaruhi risiko sistemik dan pengawasan OJK secara proporsional (https://www.ojk.go.id). Meskipun tidak disebutkan secara eksplisit sebagai "variabel moderasi", ukuran perusahaan memiliki dasar hukum dan regulasi baik dalam UU maupun POJK, khususnya dalam konteks klasifikasi kewajiban, modal, dan pengawasan. Hal ini menjadikan variabel tersebut relevan dan sah untuk dijadikan pertimbangan dalam penelitian, terutama yang melibatkan perusahaan perbankan di BEI.

Ukuran perusahaan sering dianggap sebagai faktor penting yang dapat memengaruhi kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, khususnya dalam konteks keuangan. Perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki akses lebih luas terhadap sumber pendanaan, manajemen risiko yang lebih mapan, serta reputasi yang lebih kuat di mata investor dan kreditur. Kondisi ini memungkinkan mereka mengelola struktur modal secara lebih fleksibel dibandingkan perusahaan berukuran kecil yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

cenderung memiliki keterbatasan dalam memperoleh modal eksternal. Dalam industri perbankan yang diatur secara ketat, ukuran perusahaan juga menjadi indikator kapasitas modal inti, yang secara langsung memengaruhi kebijakan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, ukuran perusahaan relevan untuk dimasukkan sebagai variabel moderasi guna melihat apakah kekuatan pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap struktur modal akan berbeda tergantung pada besar kecilnya perusahaan. (https://www.idx.co.id).

Dalam Jorden, Kurniawan & Antonius Juniarto (2023) dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi", hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Likuiditas terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin besar pula struktur modalnya. Fenomena hasil ditemukan bahwa semakin tinggi current ratio, semakin tinggi pula struktur modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kas dan aset lancar yang besar tetap memilih untuk menambah utang dalam struktur pendanaannya. Fenomena ini bertentangan dengan teori *pecking order* yang mengatakan bahwa perusahaan akan mengutamakan dana internal saat memiliki likuiditas tinggi. Dalam kasus ini, justru perusahaan tetap meningkatkan penggunaan utang meski kondisi keuangannya likuid. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan memanfaatkan utang sebagai leverage untuk ekspansi, atau karena pendanaan internal dianggap kurang cukup untuk pembiayaan besar.

Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal meskipun secara teori harusnya memiliki kaitan. Fenomena hasil meskipun terjadi peningkatan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

debt to asset ratio dari tahun ke tahun, struktur modal perusahaan tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Artinya, besar kecilnya aset yang dibiayai oleh utang tidak berkorelasi langsung dengan naik turunnya struktur modal (yang diukur dengan *debt to equity ratio*). Fenomena ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang oleh perusahaan tidak serta merta memengaruhi struktur modal karena bisa saja terjadi penyesuaian pada ekuitas atau strategi pembiayaan lain. Ini juga menunjukkan bahwa investor atau manajemen tidak menjadikan solvabilitas sebagai indikator utama dalam keputusan pendanaan jangka panjang.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal berdasarkan fenomena hasil *Return on asset* perusahaan cenderung menurun selama periode penelitian. Namun, penurunan ini tidak dibarengi dengan perubahan struktur modal yang signifikan. Fenomena ini mengindikasikan bahwa laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak digunakan untuk menambah ekuitas atau menurunkan utang, melainkan sebagian besar mungkin dibagikan sebagai dividen. Akibatnya, perusahaan tetap membutuhkan pembiayaan eksternal meskipun profitabilitasnya turun, dan hal ini membuat profitabilitas tidak memengaruhi struktur modal secara signifikan.

Ukuran Perusahaan berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara variabel likuiditas terhadap struktur modal berdasarkan fenomena hasil perusahaan yang memiliki ukuran besar dengan likuiditas tinggi justru memiliki struktur modal yang lebih rendah dibanding perusahaan kecil dengan likuiditas tinggi. Artinya, perusahaan besar cenderung lebih berhati-hati dalam menambah utang meskipun kas mereka cukup, sedangkan perusahaan kecil cenderung lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

agresif. Ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara likuiditas dan struktur modal.

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara variabel solvabilitas terhadap struktur modal berdasarkan fenomena hasil baik pada perusahaan besar maupun kecil, tingginya utang terhadap aset tidak menunjukkan perubahan yang signifikan dalam struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya aset (ukuran perusahaan) tidak membuat solvabilitas menjadi penentu dalam keputusan utang dan ekuitas.

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara variabel profitabilitas terhadap struktur modal berdasarkan fenomena hasil perusahaan besar maupun kecil yang memiliki profitabilitas tinggi tidak menunjukkan perbedaan dalam struktur modal. Dengan kata lain, besarnya aset yang dimiliki perusahaan tidak menjadikan profitabilitas lebih menentukan dalam keputusan penggunaan utang atau ekuitas. Ukuran tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara laba dan struktur pendanaan.

Dalam Padhil Nasar & Krisnando (2020) dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Perusahaan *Textile* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2019", hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin likuid suatu perusahaan, justru semakin tinggi struktur modalnya yang dalam hal ini berarti penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

hutangnya. Fenomena ini bertentangan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan yang likuid lebih cenderung menggunakan dana internal daripada hutang. Namun, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki cadangan kas yang besar tetap menggunakan utang, mungkin karena biaya utang dianggap masih efisien atau ada kebutuhan ekspansi yang melebihi dana internal.

Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan daa internal seperti laba ditahan untuk membiayai operasional dan investasi, sehingga ketergantungan pada utang menjadi lebih kecil. Hasil ini sesuai dengan teori *pecking order*. Perusahaan dengan laba tinggi lebih memilih menggunakan keuntungan yang diperoleh untuk membiayai usahanya sendiri daripada menambah beban utang. Jadi, semakin menguntungkan suatu perusahaan, semakin rendah struktur modalnya karena tidak perlu bergantung pada pinjaman eksternal.

Ukuran Perusahaan dapat memoderasi (memperlemah) pengaruh likuiditas terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecil ukuran perusahaan dapat memperlemah pengaruh likuiditas terhadap struktur modal artinya perusahaan besar yang likuid cenderung tidak menambah utang sebanyak perusahaan kecil yang sama-sama likuid. Perusahaan dengan likuiditas dan ukuran perusahaan yang besar akan memiliki struktur modal lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan likuiditas tinggi akan tetapi memiliki ukuran perusahaan yang kecil. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan besar lebih mapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

dan mampu membiayai kegiatan operasionalnya tanpa harus mengandalkan utang, meskipun likuiditas mereka tinggi.

Ukuran Perusahaan dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecil ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dengan ukuran perusahaan yang besar akan memiliki struktur modal lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan tetapi memiliki ukuran perusahaan yang kecil. Penelitian ini sejalan dengan pecking order theory, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahan tersebut semakin profitable dari tahun sebelumnya. Artinya nilai profitabilitas perusahaan tersebut semakin meningkat. Nilai profitabilitas yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi penggunaan utang sehingga utang yang dimiliki semakin rendah.

Dalam Suherman, Resy Purnamasari & Umi Mardiyati (2019) dengan judul "Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan", hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal berdasarkan fenomena hasil penelitian ini bertentangan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi akan cenderung menghindari utang. Dalam praktiknya, justru perusahaan dengan likuiditas tinggi tetap menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan. Hal ini dapat dijelaskan melalui sudut pandang trade-off theory, bahwa perusahaan mempertimbangkan manfaat dari penggunaan utang seperti penghematan pajak (*tax shield*), meskipun memiliki cukup dana internal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal berdasarkan fenomena hasil profitabilitas yang tinggi tidak serta-merta menyebabkan perusahaan menurunkan utangnya. Hal ini terjadi karena laba yang dihasilkan perusahaan tidak sepenuhnya ditahan sebagai modal internal, tetapi dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Akibatnya, perusahaan tetap membutuhkan dana eksternal dalam bentuk utang. Ini membuat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal tidak muncul secara signifikan.

Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal berdasarkan fenomena hasil ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara struktur aset dan struktur modal. Perusahaan besar memiliki aset lebih banyak, sehingga potensi mereka untuk menjaminkan aset tersebut juga lebih besar. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan, semakin kuat hubungan antara struktur aset dengan penggunaan utang dalam struktur modal.

Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dengan menggunakan variabel kontrol maunpun tidak dengan fenomena hasil ukuran perusahaan juga memperkuat hubungan antara likuiditas dan struktur modal. Perusahaan besar biasanya memiliki cadangan kas yang lebih besar, namun tetap memanfaatkan utang karena lebih mudah mengakses pinjaman. Ini menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki fleksibilitas lebih dalam memilih sumber dana, termasuk utang, sehingga pengaruh likuiditas terhadap struktur modal menjadi lebih kuat pada perusahaan dengan skala besar.

Variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas ini dipilih karena variabel-variabel ini merupakan indikator utama dalam menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan, sementara itu, ukuran perusahaan dipilih sebagai variabel moderasi

karena dapat memengaruhi hubungan antara likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Perbankan di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai objek penelitian karena industry perbankan merupakan sector yang memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia. Bank yang terdaftar di BEI memiliki transparansi keuanganyang lebih tinggi karena wajib mempublikasikan keuangannya secara berkala, sehingga memudahkan analisis terhadap faktor-faktor keuangan perbankan. Selain itu, bank di BEI beroperasi dalam lingkungan yang kompetitif dan tunduk pada regulasi ketat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai kinerja keuangan bank dalam menghadapi dinamika pasar.

Berdasarkan berbagai fenomena yang terjadi pada sektor perbankan Indonesia selama periode 2021–2023, terlihat bahwa struktur modal perbankan sangat dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Namun, hubungan antara ketiga faktor tersebut terhadap struktur modal tidak selalu seragam, karena dipengaruhi oleh perbedaan skala perusahaan. Bank dengan ukuran besar cenderung memiliki kemampuan finansial yang lebih baik untuk mengelola sumber dana dan menyeimbangkan antara utang dan ekuitas dibandingkan bank kecil atau menengah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris bagaimana pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia, serta menilai apakah ukuran perusahaan memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Dengan memahami arah hubungan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan strategis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

terkait pembiayaan perusahaan dan penguatan struktur modal yang sehat dan berkelanjutan. Tujuan dari meneliti semua variabel dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap struktur modal, serta untuk melihat apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara ketiga variabel independen tersebut terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor internal keuangan yang memengaruhi keputusan struktur modal, serta bagaimana skala atau ukuran bank dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh-pengaruh tersebut dalam konteks industri perbankan Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah serta ketidaksonsistenan atau perbedaan pendapat pada hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan prediksi struktur modal perusahaan, menarik untuk dilakukan penelitian prediksi struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dengan variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dengan perhitungan *Current Ratio (CR), Dept to Asset Ratio (DAR) dan Return On Asset (ROA)*. Serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi menggunakan perhitungan ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, membuat peniliti tertarik melakukan penelitian berjudul **PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
4. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
5. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Solvabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
6. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui tentang kemampuan Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
5. Untuk mengetahui tentang kemampuan Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
6. Untuk mengetahui tentang kemampuan Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, serta juga diharapkan sebagai manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran dibidang akuntansi keuangan. Manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

a. Struktur Modal (Kurniawan et al., 2023)

Struktur modal merupakan aspek fundamental dalam teori keuangan perusahaan karena mencerminkan kombinasi penggunaan dana internal dan eksternal (utang dan ekuitas) untuk membiayai operasional dan investasi perusahaan. Secara teoritis, studi tentang struktur modal penting karena berhubungan langsung dengan nilai perusahaan, risiko keuangan, serta efisiensi penggunaan dana**.**

b. Likuditas (Nasar & Krisnando, 2020)

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya pada topik struktur modal. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek**,** dan oleh karena itu sering kali digunakan sebagai indikator awal stabilitas keuangan.

c. Solvabilitas (Kurniawan et al., 2023)

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana perusahaan membiayai asetnya melalui utang dan bagaimana hal ini memengaruhi struktur modal. Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)* menunjukkan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang sebagai sumber pendanaan.

d. Profitabilitas (Nasar & Krisnando, 2020)

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis yang signifikan dalam memperkaya literatur keuangan perusahaan, khususnya dalam konteks struktur modal. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang digunakan**,** dan secara teoritis dijelaskan melalui *pecking order theory* bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan akan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

lebih banyak pendanaan internal (laba ditahan) dan lebih sedikit bergantung pada utang**.**

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain :

a. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian mengenai factor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama dibangku kuliah.
b. Bagi Perusahaan, dapat membantu perusahaan untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan.
c. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat dijadikan referensi bagi penulis selanjutnya yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini untuk masa yang akan datang serta hasilnya dapat digunakan sebagai pendapat/masukan untuk memecahkan masalah berkaitan dengan analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian umumnya mencakup beberapa bagian utama seperti, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil, pembahasan dan penutup. Sistematika penulisan ini memberikan alur logis dan memudahkan pembaca memahami isi penelitian (Sugiyono, 2018). Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Pengumpulan Data, Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai lembar untuk menuliskan identitas sumber referensi yang sudah diguanakan dalam menjalankan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri